

BAB I

PENDAHULUAN

Bab satu pendahuluan berisi mengenai latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat dan sistematika penulisan.

1.1 Latar Belakang

Berkembangnya teknologi saat ini memicu adanya persaingan bisnis yang semakin ketat terutama di dunia industri. Persaingan yang ketat ini sering kali dilakukan untuk memperluas pangsa pasar terhadap produk yang dihasilkan (Utami & Nurlita, 2019). Berbagai strategi dilakukan dalam perkembangan bisnisnya guna mampu menciptakan bisnis yang efektif dan efisien sehingga diharapkan sebuah keuntungan bagi perusahaan dan bersaing dengan kompetitor yang ada. Selain itu, perkembangan ekonomi saat ini juga menekan dunia industri mampu bersaing dengan pesaing yang ada. Keberhasilan dunia bisnis dalam menjalankan usahanya biasanya ditandai dengan terciptanya kualitas yang dihasilkan serta kemampuan bisnis dalam menyediakan produk yang sesuai dengan permintaan produksi oleh konsumen. Hal ini dilakukan untuk menghindari adanya *over production* atau produksi yang berlebihan akibat produk tidak laku. Apabila sebuah produk terlalu lama disimpan, maka akan menimbulkan turunnya kualitas produk berpeluang adanya kerusakan dan menimbulkan berkurangnya pemasukan pada perusahaan (Kusuma & Asmoro, 2017).

Menurut Indah & Maulida (2018), perusahaan yang tergolong masih relatif kecil biasanya memiliki perencanaan yang kurang baik sehingga dalam proses produksinya sering terjadi *over production* dan tidak mampu memenuhi kebutuhan permintaan konsumen. Permintaan pasar yang tidak menetap juga menjadi penentu adanya proses produksi yang kurang maksimal. Oleh karena itu diperlukan adanya perencanaan produksi guna menghindari adanya *over production* mengingat perusahaan tersebut masih tergolong kecil dan memiliki banyak pesaing. Perencanaan produksi ini dilakukan guna mengoptimalkan sumber daya dan *output*

hasil produksi supaya produk yang dibuat sesuai dengan permintaan konsumen dan tidak mengalami produksi yang berlebihan.

UD. Prambon Sakti merupakan salah satu bidang industri yang memproduksi mainan bola plastik yang berada di Sidoarjo, Jawa Timur. Produksi bola plastik dalam UD ini dimulai sekitar tahun 2010 dan hingga saat ini pengiriman produk sudah merambah ke wilayah Jawa Timur, Klaten, Lampung hingga Lombok. Berbagai jenis mainan bola plastik diproduksi dalam perusahaan ini. Perbedaan berbagai jenis mainan bola plastik ini hanya terletak pada motif bola seperti motif polos, bola itali, bola *lorek* dan bola spon. Permintaan pasar yang tidak menetap menimbulkan adanya permasalahan pada proses produksi pembuatan mainan bola plastik. Sering terjadinya *over production* atau produksi yang berlebihan membuat *safety stock* yang terdapat di gudang penyimpanan cukup banyak. Selain itu, kelebihan hasil produksi juga berpengaruh terhadap meningkatnya biaya produksi yang harus dikeluarkan. Ketidaksesuaian antara permintaan konsumen dan jumlah produk yang diproduksi juga mengakibatkan hal tersebut. Perencanaan produksi dalam UD. Prambon Sakti ini juga kurang terstruktur dengan baik. Dengan kata lain proses produksi yang dilakukan secara terus menerus dan tidak mempertimbangkan kebutuhan konsumen secara tepat. Sehingga permasalahan dalam proses produksi seperti pemberhentian proses produksi dan *overtime* sering terjadi. Berikut data hasil produksi beserta jumlah penjualan UD. Prambon Sakti untuk jenis bola polos periode Januari 2019-Februari 2021.



(a)



(b)



(c)



(d)

Gambar 1.1 (a) Gap produksi dan penjualan bola motif polos (b) Gap produksi dan penjualan bola motif *lorek* (c) Gap produksi dan penjualan bola motif itali (d) Gap produksi dan penjualan bola spon

Berdasarkan grafik pada gambar 1.1 diatas dapat diketahui ada fluktuasi yang disebabkan beberapa faktor. Faktor tersebut seperti peningkatan penjualan pada musim-musim liburan sekolah, hingga penurunan penjualan yang diakibatkan turunnya daya beli konsumen di masa pandemi. Bahkan pada gambar 1.1 (d) periode 7 atau periode Juli 2019 selisih penjualan dengan jumlah produksi pada bola spon mencapai 145 ikat produk atau sekitar 36%. Tingginya tingkat *over production* ini menyebabkan beberapa kali kondisi *customer* mengembalikan produk yang sudah dibeli dikarenakan produk yang diterima dalam kondisi *kempis*. Sehingga UD harus mengganti produk tersebut. Selain itu, cara yang digunakan dalam mengestimasi penentuan jumlah produksi yang masih menggunakan cara tradisional membuat UD. Prambon Sakti mengalami kesalahan dalam memprediksikan jumlah produk yang dibutuhkan konsumen. Dalam meminimalisir hal ini, diperlukan adanya perencanaan produksi yang dipengaruhi oleh peramalan produksi supaya jumlah produk yang akan diproduksi, mengingat sistem produksi yang diterapkan oleh UD. Prambon Sakti yaitu sistem produksi *make to stock*.

Dilihat dari tren permintaan berbagai macam produk bola plastik yaitu bola polos, bola *lorek*, bola itali, dan bola spon, memiliki pola permintaan yang sama. Oleh karena itu data permintaan ini selanjutnya akan dilakukan agregasi dengan menjumlahkan masing-masing permintaan dan mempertimbangkan proporsi masing-masing bola. Hasil agregasi ini nantinya akan digunakan sebagai acuan dalam meramalkan permintaan produk bola plastik pada periode mendatang.

Pada penelitian ini, metode yang digunakan yaitu metode peramalan kuantitatif menggunakan metode linear regresi. Metode linear regresi merupakan metode peramalan dengan perhitungan peramalan berdasarkan adanya kecenderungan data yang sama, sehingga dapat diproyeksikan hal-hal yang akan diteliti di masa yang akan datang. Peramalan dengan metode ini biasanya cocok untuk peramalan pada jangka pendek dan jangka panjang. Semakin banyak data maka semakin baik hasil peramalannya (Aritonang R., 2009).

Menurut Efendi et al., (2019), perencanaan agregat merupakan salah satu cara yang digunakan untuk mengetahui perencanaan produksi. Perencanaan agregat dilakukan untuk merencanakan proses produksi yang berlangsung dengan tujuan untuk memenuhi permintaan. Berkaitan dengan proses produksi seperti penentuan kuantitas dan periode waktu, perencanaan agregat dilakukan dengan mempertimbangkan sumber daya yang tersedia. Perencanaan agregat anak dilakukan menggunakan metode *chase strategy* untuk memberikan total biaya seminimal mungkin. Hasil perencanaan agregat nantinya akan dilakukan disagregasi untuk penyusunan jadwal induk produksi atau *master production schedule* (MPS). Hasil MPS ini nantinya digunakan sebagai inputan dalam perencanaan bahan baku menggunakan metode *Material Requirement Planning* (MRP). Menurut Penentuan *lotting* pada perencanaan bahan baku dilakukan menggunakan metode *Lot-For-Lot* (LFL) yaitu metode yang memberikan perencanaan pembelian bahan baku sesuai dengan permintaan yang periode mendatang. Sehingga meminimalkan terjadinya penumpukan atau kelebihan bahan baku.

Dengan metode ini, akan memberikan penjadwalan banyaknya produksi bola plastik yang akan diproduksi hingga bahan baku yang harus disediakan UD. Pambon Sakti. Hasil perencanaan produksi ini nantinya akan membantu dalam pengambilan keputusan berapa banyak bola plastik yang harus diproduksi, pengendalian bahan baku, penggunaan sumber daya dan jam kerja yang diterapkan.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penjabaran latar belakang permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana cara merencanakan bahan baku bola plastik menggunakan metode *Material Requirement Planning* (MRP) di UD. Prambon Sakti?
2. Bagaimana bentuk perencanaan produksi bola plastik di UD. Prambon Sakti?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian sebagai berikut:

1. Mengetahui perencanaan bahan baku menggunakan metode *Material Requirement Planning* (MRP) pada UD. Prambon Sakti.
2. Mengetahui perencanaan produksi pada UD. Prambon Sakti.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian sebagai berikut:

1. Bagi penulis
Dapat mengetahui model peramalan dengan menggunakan linear regresi, menyusun perencanaan agregat hingga menyusun perencanaan kebutuhan material dan mampu menerapkan mata kuliah yang sudah diajarkan pada dunia kerja.
2. Bagi Produsen
Dapat memberi masukan dan pengambilan keputusan mengenai metode yang dapat digunakan dalam perencanaan produksi guna meminimalisir adanya *over production* dengan kesesuaian permintaan produksi seperti yang terjadi sebelumnya.

1.5 Batasan Penelitian

Batasan penelitian sebagai berikut:

1. Data yang digunakan hanya produksi periode Januari 2019 - Februari 2021.
2. Metode peramalan yang digunakan menggunakan metode linear regresi.
3. Perencanaan agregat dibuat dalam jangka waktu 4 bulan.

4. Metode perencanaan agregat yang digunakan dibatasi hanya metode *chase strategy*.
5. Metode *lotting* yang digunakan dibatasi hanya menggunakan metode *Lot For Lot* (LFL).

1.6 Asumsi-Asumsi Penelitian

Asumsi selama penelitian berlangsung sebaga berikut:

1. Tidak terjadinya perubahan kebijakan dan struktur organisasi pada objek yang diamati (UD. Prambon Sakti)
2. Data yang digunakan bersifat dependen yaitu pola data pada masa lalu akan terus berlanjut di masa mendatang.
3. Kemampuan tenaga kerja sama.
4. Biaya-biaya yang digunakan tidak mengalami perubahan selama jangka waktu penelitian.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan terdiri dari bab I pendahuluan, bab II tinjauan pustaka, bab III metode penelitian, bab IV hasil dan pembahasan dan bab V kesimpulan dan saran.

BAB I: PENDAHULUAN

Bab I menjelaskan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pendahuluan seperti latar belakang permasalahan yang ada, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan dan asumsi yang digunakan dalam penelitian.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab II menjelaskan mengenai teori-teori yang mendukung dalam penelitian, penjelasan mengenai metode yang digunakan dan penunjang dalam pengolahan data serta analisis hasil dari penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab III menjelaskan mengenai metode penelitian dan pelaksanaan penelitian dari mulai waktu dan tempat penelitian, teknik pengambilan data, jenis data, variabel penelitian, urutan penelitian, analisis data dan alur penelitian.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab IV menjelaskan mengenai hasil dan pembahasan maupun interpretasi dari hasil pengolahan data yang dilakukan.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V menguraikan pencapaian target dari tujuan penelitian yang diinginkan berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya. Bab ini juga memberikan saran bagi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**